

**VERBA KOPULA *SHI* 是 DITINJAU DARI SEGI  
STRUKTUR DAN MAKNA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

VIDYA GAYATRI

NIM: 98 112 902



.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....
.....	.....

JURUSAN SASTRA CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

**VERBA KOPULA *SHI* 是 DITINJAU DARI SEGI STRUKTUR DAN  
MAKNA**

Oleh

**VIDYA GAYATRI**

NIM : 98 112 902

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina



**Priyanto Wibowo, SS, M.Hum**

Pembimbing,

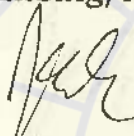

**Dra. Inny C. Haryono, M.A**

Skripsi yang berjudul

**VERBA KOPULA *SHI* 是 DITINJAU DARI SEGI STRUKTUR DAN  
MAKNA**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal enam belas (16) bulan Agustus, tahun 2002 di hadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



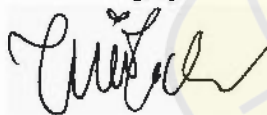
**(Dra. Inny C. Haryono, M.A)**

Ketua Panitia/Penguji



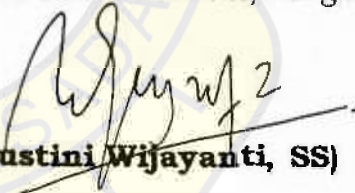
**(Priyanto Wibowo, SS, M.Hum)**

Penguji



**(Yulie Neila Chandra, SS)**

Sekretaris Panitia/Penguji



**(Gustini Wijayanti, SS)**

Disahkan pada hari Kamis, 22 Agustus 2002, oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina



**(Priyanto Wibowo, SS, M.Hum)**

Dekan Fakultas Sastra



**(Dra. Inny C. Haryono, M.A)**

Skripsi Sarjana yang berjudul

**VERBA KOPULA *SHI* 是 DITINJAU DARI SEGI STRUKTUR DAN  
MAKNA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan **Dra. Inny C. Haryono, M.A.**, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 22 Agustus 2002.



**Vidya Gayatri**



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Banyak kendala yang saya hadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut menjadi tidak berarti. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih saya setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua **orangtua** yang selama ini mendukung segala aspek dalam kehidupan baik moral maupun spiritual terutama dalam hal pendidikan dan kehidupan. Kepada kakak **Ir. Dolores Handayani, MM.**, yang dengan tulus mendorong untuk terus menulis, kakak **Yosephine Fitria, SE.**, dengan ketulusannya menasehati, membantu dan menyemangati dalam segala hal terutama dalam penulisan skripsi ini, serta adikku tersayang **Chandra Dewi, S.Ked.** Terimakasih atas segala doa, dukungan dan berkat-berkatnya.
2. Sahabat-sahabat yang selalu setia mendoakan, menyemangati dan mengirimkan dan memberikan serta meminjamkan buku-buku yang penulis butuhkan untuk penulisan skripsi ini, **Stephanus Firdaus, SS.**, **Lin Xiao Mei, BBA (Charleen)**, **Dhamanetty, SS. (Ci Netty)**, **Irene Myrthasanti, S.Ant., M.Psi. (Ide)**, **Liana Hasjim, BBA (Lenlen)**, dan **Rini Sasotyaningrum, SS.**, terimakasih untuk telephones, emails, dan snailmails.
3. Ibu **Dra. Inny C. Haryono, MA.**, selaku dosen pembimbing yang di tengah-tengah kesibukannya yang luar biasa padat bersedia menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan yang sangat berharga sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu **Dra. Rebecca Dahlan** yang mengarahkan penulis dalam pengaturan rencana akademik, menyemangati dan mendorong selama tiga tahun berkuliah di Universitas Darma

Persada ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan cepat, tepat dan terarah.

5. Ibu **Alexandra Sawitri,SS.**, Sdr. **M. Abduh Arsyuludin,SS.**, Ibu **Hudiyekti Prasetyaningtyas,SS.**, yang selama ini memberikan bantuan semangat, berkat rejeki sehingga penulis mendapatkan kesempatan menyalurkan ilmu yang penulis dapatkan kepada masyarakat. Bp. **Allen Jagadpramana** yang dengan tulus mengajar, menyemangati dan memberikan buku untuk penulisan skripsi ini. Bp. **Prof. Dr. Gondomono Ph.D** yang membimbing, menyemangati, mengarahkan serta mendorong penulis untuk lebih memahami asal usul, kebudayaan mengenai masyarakat Cina peranakan di Indonesia.
6. Ibu **Yulie Neila Chandra,SS.**, selaku pembaca dalam sidang skripsi serta semua dosen bahasa Cina UNSADA yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan saran-sarannya dengan tulus.
7. **Krisnanda Cittavagga'** 2000, **Susy,SS.'** 94, **Meri Kusniawati,SS.'** 98, **Syafi ah,SS.'** 97, **Omri Martahan,SS.'** 96, **Zulfikar Fathan,SE.**, **Ir. Bernadetta Irene Agatha, MM.**, dan semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas persahabatan yang manis.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan untuk itu penulis dengan tangan terbuka mengharapkan kritik, saran dan tanggapan dari pembaca dan juga berharap skripsi ini bermanfaat walaupun sedikit bagi pembaca.

Jakarta, 22 Agustus 2002

**Vidya Gayatri Tambunan**

## DAFTAR ISI

hal.

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	x
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	1
1.1    Latar Belakang	1
1.2    Rumusan Masalah	19
1.3    Ruang Lingkup	19
1.4    Hipotesis	19
1.5    Tujuan Penulisan	20
1.6    Metode Penelitian	20
1.7    Ejaan yang Digunakan	21
1.8    Sumber Data	21
1.9    Sistematika Penulisan	22
<b>BAB II          LANDASAN TEORI</b>	24
2.1    Verba Kopula <b>shi</b> 是	24
2.1.1 Verba kopula <b>shi</b> 是 menyatakan persamaan	27
2.1.2 Verba kopula <b>shi</b> 是 menjelaskan subjek	29
2.1.3 Bermakna <i>you</i> 有 'ada'	30
2.1.4 Verba kopula <b>shi</b> 是 dalam bentuk ingkar	32

2.2	Verba Kopula <b>Shi</b> 是 Sebagai Penekanan	34
2.2.1	Struktur <b>shi</b> 是 ..... <b>de</b> 的	39
2.2.1.1	Struktur <b>shi</b> 是 ... .. <b>de</b> 的 menekankan waktu	39
2.2.1.2	Struktur <b>shi</b> 是 ... .. <b>de</b> 的 menekankan tempat	40
2.2.1.3	Struktur <b>shi</b> 是 ... .. <b>de</b> 的 menekankan kejadian	40
2.2.1.4	Struktur <b>shi</b> 是 ..... <b>de</b> 的 menekankan Pelaku	42
2.2.2	Struktur ..... <b>Deshi</b> 的 是 .....	44
<b>BAB III</b>	<b>ANALISA DATA</b>	47
3.1	Verba Kopula <b>Shi</b> 是	47
3.1.1	Verba kopula <b>shi</b> 是 menyatakan persamaan	48
3.1.2	Verba kopula <b>shi</b> 是 menjelaskan subjek	50
3.1.3	Bermakna <i>you</i> 有 'ada'	51
3.1.4	Verba kopula <b>shi</b> 是 dalam bentuk ingkar	53
3.2	Verba Kopula <b>shi</b> 是 Sebagai Penekanan	54
3.2.1	Struktur <b>shi</b> 是 ..... <b>de</b> 的	59
3.2.1.1	Struktur <b>shi</b> 是 ... .. <b>de</b> 的 menekankan waktu	59
3.2.1.2	Struktur <b>shi</b> 是 ..... <b>de</b> 的 menekankan tempat	62
3.2.1.3	Struktur <b>shi</b> 是 ... .. <b>de</b> 的 menekankan kejadian	63
3.2.1.4	Struktur <b>shi</b> 是 ... .. <b>de</b> 的 menekankan pelaku	66

3.2.2 Struktur ..... <i>Deshi</i> 的是 .....	66
<b>BAB IV KESIMPULAN</b>	69
<b>BIBLIOGRAFI</b>	71



## DAFTAR SINGKATAN

ADJ	Adjektiva
ADV	Adverbia
ASP	Partikel aspekual
BAN	Kata bantu
KOP	Kopula
KOMP	Komplemen
KONJ	Konjungsi
N-o	Nama orang
N-t	Nama tempat
PAR	Partikel
PREP	Preposisi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kata merupakan unsur yang paling penting di dalam bahasa. Tanpa **kata** mungkin tidak ada bahasa; sebab **kata** itulah yang merupakan perwujudan bahasa.<sup>1</sup>

Dalam masyarakat istilah bahasa sering dipergunakan dalam pelbagai konteks dengan pelbagai makna<sup>2</sup>, demikian juga dengan kata karena menurut *Abdul Chaer* (1998:86) "setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peran di dalam pelaksanaan bahasa. Konsep dan peran apa yang dimiliki tergantung dari jenis atau macam kata-kata itu, serta penggunaannya di dalam kalimat."<sup>3</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sangat penting bagi kita untuk memahami makna yang dikandung dalam setiap kata dalam suatu kalimat sesuai dengan konteks kalimatnya dan kemudian memahami kalimat itu sendiri secara utuh.

Dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan, terdapat hal yang sangat penting yaitu struktur dan makna. Dalam bahasa, struktur dan makna saling berkaitan. Dalam bahasa pada umumnya peranan urutan kata (salah satu alat sintaksis) ikut menentukan makna gramatikal.<sup>4</sup> Jadi, apabila struktur kata dalam suatu kalimat berubah maka akan mengubah makna yang dikandungnya atau bahkan mungkin makna dalam kalimat tersebut menjadi tidak jelas. Pentingnya struktur kata dalam menentukan makna menjadi topik

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 86.

<sup>2</sup> Djoko Kentjono, ed., *Dasar-dasar Linguistik Umum* (Jakarta: FSUI, 1990), hal. 4

<sup>3</sup> Abdul Chaer, *op.cit.*, hal. 86.

<sup>4</sup> Djoko Kentjono, ed., *op.cit.*, hal. 54

yang sangat menarik untuk penulis bahas dalam penulisan skripsi ini. Untuk itulah maka penulis akan membahas verba kopula **shi** 是 ditinjau dari segi struktur dan makna dalam bahasa Cina.

Dalam bahasa Indonesia verba kopula termasuk dalam verba non-resiprokal, yaitu verba yang tidak menyatakan perbuatan yang dilakukan oleh dua pihak dan tidak saling berbalasan.<sup>5</sup> Definisi verba kopula sesuai tata bahasa Indonesia menurut *Harimurti Kridalaksana* (1994:56) yaitu “verba yang mempunyai potensi untuk ditanggalkan tanpa mengubah konstruksi predikatif yang bersangkutan. Contoh: *adalah, merupakan.*”<sup>6</sup> Tetapi seperti yang telah kita ketahui, verba kopula dalam bahasa Indonesia tidak seperti dalam bahasa Inggris yang dapat berubah-ubah sesuai dengan subjek.

Contoh:

(1.1) Dia **adalah** guru,...

(1.2) Dia guru.

(*Asas-asas Linguistik Umum*, hal: 180)

Pada kedua contoh di atas, contoh (1.1) *Dia* merupakan subjek, kata *guru* merupakan predikat, sedangkan pada contoh (1.2) kata *adalah* ditanggalkan tanpa mengubah konstruksi predikatif yang bersangkutan. Selain itu verba kopula ini sendiri dalam *Asas-asas Linguistik Umum* dijabarkan sebagai “Predikat penyama menyamakan salah satu sifat, atau sesuatu proses (tetapi bukan tindakan atau kegiatan) yang disebut pada tempat predikat. Ada bahasa yang menuntut adanya suatu kata “penghubung”, atau “kopula”, di antara subjek dan sisanya klausa penyama itu; ada

<sup>5</sup> Harimurti Kridalaksana, *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 55.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 56

bahasa pula yang tidak memakai kopula di antaranya; dan ada bahasa yang memiliki dua kemungkinan, yaitu adanya atau tiadanya kata kopulatif itu.”<sup>7</sup>

Secara umum, verba kopula dalam bahasa Inggris, digunakan sebagai verba penghubung subjek dan predikat. Hal ini dijabarkan oleh John Surjadi (1986:36) bahwa verba kopula (dalam bahasa Inggris disebut sebagai ‘to be’) dalam tata bahasa Inggris digunakan sebagai penghubung antara subjek dan predikat. Predikat suatu kalimat dapat terdiri dari adjektiva, nomina, adverbial dan verba yang menyatakan tindakan. Selain itu, ‘to be’ dapat berubah-ubah sesuai dengan subjek (pelaku).<sup>8</sup> John juga mengatakan bahwa ‘to be (am, are, is)’ berarti *ada* atau *adalah*, tetapi dalam bahasa Indonesia, pada umumnya ‘to be’ tidak diterjemahkan.<sup>9</sup>

Contoh:

(1.3) *They are in the zoo.*

Mereka KOP di kebun binatang.

‘ Mereka di kebun binatang.’

(*Accurate Brief and Clear English Grammar*, 1986:37)

(1.4) *She is beautiful.*

Dia KOP cantik.

‘ Dia cantik.’

(*Accurate Brief and Clear English Grammar*, 1986:36)

Pada kalimat di atas, ‘are’ dan ‘is’ adalah kata yang berfungsi sebagai ‘to be’ atau menghubungkan subjek ‘they’ *mereka*

<sup>7</sup> J.W.M Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999), hal. 179.

<sup>8</sup> John Surjadi, *Accurate Brief and Clear English Grammar* (Surabaya: Penerbit Indah, 1986), hal.36

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 36



dan *She* 'dia (perempuan)' dengan predikat *in the zoo* 'di kebun binatang' dan *beautiful* 'cantik'. Pada kedua contoh di atas, kalimat (1.3) bermakna *ada* dan kalimat (1.4) bermakna *adalah*. Jadi jelas bahwa verba kopula dalam bahasa Inggris selain menghubungkan subjek dengan predikat juga bernakna *ada* atau *adalah*.

*Gerard M. Dalgish, Ph.D.* (1997:302) menegaskan teori di atas dengan mengatakan bahwa verba kopula adalah:

**"A verb, such as 'be', 'seem', or 'look', that serves as a connecting link or establishes an identity between a subject and a complement (a noun or adjective that comes next); In the sentence John is a student, the word 'is' functions as a copula because it establishes an identity between John and student."**<sup>10</sup>

Dari definisi-definisi dan contoh-contoh kalimat di atas dapat kita ketahui bahwa verba kopula dalam bahasa Inggris menghubungkan subjek dengan predikat. Predikat dapat berupa adjektiva, nomina, adverbial, ataupun verba yang menyatakan tindakan. Verba kopula dalam bahasa Inggris bermakna *ada* atau *adalah*.

Seperti yang telah diuraikan dari definisi-definisi dan contoh-contoh di atas, maka dapat diketahui bahwa verba kopula dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Indonesia secara umum bermakna *adalah* dan mempunyai dua kemungkinan dalam penggunaannya, yaitu dapat dimunculkan serta dapat pula dilesapkan tanpa mengubah struktur predikatif kalimat dan makna kalimat.

<sup>10</sup> *Gerard M. Dalgish, Ph.D., Random House Webster's Dictionary of American English* (Beijing: Waiyu Jiaoxue yu Yanjiu Chubanshe, 1997), hal. 302

Verba kopula dalam bahasa Cina atau *xi dongci* 系动词 adalah **shi** 是. Charles N. Li dan Sandra A. Thompson (1981:141) menyatakan bahwa **shi** 是 termasuk dalam jenis verba intransitif (tanpa obyek).<sup>11</sup> Seperti halnya bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bahasa Cina adalah juga salah satu bahasa di dunia yang memiliki dua kemungkinan dalam menggunakan verba kopula. Verba kopula **shi** 是 dalam bahasa Cina dapat dimunculkan dan dapat dilesapkan.

Contoh:

(1.5) *Wo (shi) didao Zhongguoren, ...*

我 (是) 地道 中国人, ...

Saya KOP tulen orang Cina, ...

' Saya (**adalah**) orang Cina tulen, ... '

(*Laoshe Sanwen Jingbian*, 1998:217)

(1.6) *Wo zhidao, ta (shi) fu jian ren.*

我 知道, 他 (是) 福建 人.

Saya tahu, dia KOP Fujian orang.

' Saya tahu, dia (**adalah**) orang Fujian.'

(*Laoshe Sanwen Jingbian*, 1998:88)

Pada contoh kalimat di atas (1.5) dan (1.6), verba kopula **shi** 是, dapat dimunculkan dan dapat dilesapkan tanpa mengubah konstruksi predikatif kalimatnya. Verba kopula **shi** 是 pada contoh di

<sup>11</sup> Charles N. Li dan Sandra A. Thompson, *Mandarin Chinese A Functional Reference Grammar* (Berkeley: University of California Press, 1981), hal. 141

atas diberi tanda kurung ( ) dengan maksud bahwa verba kopula **shi** 是 dapat dimunculkan dan dapat pula dilesapkan.

*Lu Shuxiang* (1994:434) menyatakan bahwa verba kopula **shi** 是 menyatakan persamaan apabila kata yang terletak sebelum dan setelah verba kopula **shi** 是 dapat bertukar tempat tanpa mengubah maknanya.<sup>12</sup>

Contoh:

(1.7) 《A Qzhengzhuan》 de zuozhe **shi** Luxun.

阿Q正传的作者是鲁迅。

《Kisah A Q》 PAR penulis KOP N-o

'Penulis 《Kisah A Q》 **adalah** Luxun.'

(*Xiandai Hanyu Babai Ci*, 1994:434)

Menjadi

Luxun **shi** 《A Qzheng zhuan》 de zuozhe.

鲁迅是阿Q正传的作者。

Luxun KOP 《Kisah A Q》 PAR penulis.

'Luxun **adalah** penulis 《Kisah A Q》'

(1.8) Yamen **shi** Meiguo Niu Yue sheng de yi suo da

雅门是美国纽约省的一所大

N-t KOP Amerika New York provinsi PAR satu BAN besar

<sup>12</sup> Lu Shuxiang, eds, *Xiandai Hanyu Babai Ci* (Beijing: Shangwu Yinshu Guan, 1994), hal.434



huayuan.

花园.

taman.

'Yamen **adalah** sebuah taman luas di negara bagian New York, Amerika.'

(*Laoshe Sanwen Jingbian*, 1998:104)

Pada contoh kalimat di atas (1.7) dapat dilihat bahwa kata atau frasa yang terletak sebelum dan setelah verba kopula **shi** 是 dapat bertukar tempat tanpa mengubah makna, demikian pula dengan kalimat (1.8). Dapat dikatakan bahwa verba kopula **shi** 是 pada kalimat di atas menyatakan persamaan antara subjek dengan predikat dan bermakna *adalah*.

Namun, perlu diketahui juga, apabila verba kopula **shi** 是 menyatakan *panduan* 判断 yaitu kata yang terletak setelah verba kopula **shi** 是 menjelaskan subjek, maka kata yang terletak sebelum dan setelah verba kopula **shi** 是 tidak dapat bertukar tempat.<sup>13</sup>

Contoh:

(1.9) Wo **shi** Beijing ren

我 是 北京 人.

Saya KOP Beijing orang.

' Saya **adalah** orang Peking.'

(*A Practical Chinese Grammar for Foreigners*, 1990:33)

<sup>13</sup>Li Dejin dan Cheng Meizhen, *A Practical Chinese Grammar for Foreigners* (Beijing: Sinolingua, 1990), hal. 32

(1.10) Ta **shi** ge zuopiezi.

他 是 个 左 撇 子.

Dia KOP BAN kidal.

‘ Dia **adalah** seorang kidal.’

(*Qiwei Hanyu*, 1995:17)

Jelaslah bahwa pada contoh kalimat di atas (1.9) dan (1.10), kata yang terletak sebelum dan setelah verba kopula **shi** 是 tidak dapat bertukar tempat karena kata yang terletak setelah verba kopula **shi** 是 menjelaskan subjek dan apabila bertukar tempat maka makna berubah dan menjadi tidak jelas.

Selain yang telah dijelaskan di atas, verba kopula **shi** 是 juga mempunyai ciri-ciri antara lain; **shi** 是 bukanlah verba bergerak (*action verb*) seperti kebanyakan verba lainnya tetapi termasuk verba keberadaan (*existence verb*) sehingga tidak dapat diikuti oleh partikel aspekual le 了, zhe 着, guo 过, tidak dapat dimodifikasi dengan meiyou 没有 untuk bentuk ingkar, tidak dapat diikuti oleh komplemen apapun dan tidak dapat diulang (tidak dapat direduplikasi).<sup>14</sup> Perhatikanlah contoh-contoh di bawah:

(1.11) Lou qianbian **shi** huayuan.

楼 前 边 是 花 园.

Gedung sebelah depan KOP taman bunga.

‘ Di depan gedung **ada** taman bunga.’

(*A Practical Chinese Grammar for Foreigners*, 1990:33)

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 33

(1.12) *Chuang wai shi yi pian shenlin.*

窗 外 是 一 片 森 林.

Jendela luar KOP satu BAN hutan lebat.

‘ Di luar jendela **ada** sebuah hutan lebat.’

(Zuori, 1996: 11)

Pada contoh kalimat (1.11) dan (1.12), verba kopula **shi** 是 menyatakan keberadaan dan bermakna *ada* atau *you* 有, pada kalimat ini, verba kopula **shi** 是 tidak dapat dilesapkan karena maknanya akan menjadi tidak jelas. Jelaslah bahwa apabila subjek adalah kata atau frasa yang menyatakan tempat, maka verba kopula **shi** 是 menyatakan keberadaan. Tidak seperti verba lainnya, verba kopula **shi** 是 tidak dapat digunakan bersama-sama dengan partikel aspektual seperti *zhe* 着 (partikel aspektual yang menyatakan sedang berlangsungnya suatu tindakan atau perbuatan), *le* 了 (partikel aspektual yang menyatakan tindakan atau perbuatan telah selesai) dan *guo* 过 (partikel aspektual yang menyatakan perbuatan pernah dilakukan).

Kemudian perhatikanlah contoh-contoh berikut:

(1.13) *Wo bu shi Shanghai ren.*

我 不 是 上 海 人.

Saya tidak KOP Shanghai orang.

‘ Saya **bukan** orang Shanghai.’

(*A Practical Chinese Grammar for Foreigners*, 1990:33)

(1.14) *Nimen bu shi yi jia ren, ... ..*

你们不是一家人, ... ..

Kalian tidak KOP satu keluarga orang, ... ..

‘ Kalian **bukan** satu keluarga.’

(*Shuo Hanyu Tan Wenhua*, 1997:19)

Seperti yang telah dijelaskan, kata ingkar dari verba kopula **shi** 是 adalah *bu* 不, dan tidak dapat menggunakan kata ingkar lainnya seperti *bie* 别, *wu* 无, *mei* 没 (*meiyou* 没有).

Dalam kalimat, yang sangat penting untuk diperhatikan adalah struktur kalimat itu sendiri. Penggunaan verba kopula **shi** 是 tidak hanya terbatas pada hal-hal yang penulis telah uraikan di atas, verba kopula **shi** 是 juga dapat menekankan hal atau kejadian. Bila letak verba kopula **shi** 是 dalam struktur kalimat berbeda, hal yang ditekankan dalam kalimat juga berbeda.<sup>15</sup> Perhatikanlah contoh di bawah ini:

(1.15) *Ni ji zhe, shi ni cai qipian le ni de didi,*

你记着, 是你才欺骗了你的弟弟,

kamu ingat ASP, KOP kamu baru tipu ASP kamu PAR adik,

**shi** ni qipian le wo, **shi** ni cai qipian le

是你欺骗了我, 是你才欺骗了

KOP kamu tipu ASP saya, KOP kamu baru tipu ASP

<sup>15</sup> Fang Yuqing, *Shiyong Hanyu Yufa* (Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe, 1996), hal.333



*ni de fuqin!*  
你 的 父亲!

kamu PAR ayah!

‘ Kamu ingat, kamulah yang baru saja menipu adikmu, kamulah yang telah menipu saya, kamu (**jugalah**) yang telah menipu ayahmu!’

(*Shiyong Hanyu Yufa*, 1996:333)

(1.16) *Yihou jiu shi ni ba wo chaoxing le.*  
以后 就 是 你 把 我 吵 醒 了.

Kemudian KONJ KOP kamu PREP saya bangun PAR.

‘ Kemudian kamulah yang membangunkan saya.’

(*Shuo Hanyu I*, 1996:128)

Pada contoh kalimat di atas (1.15) dan (1.16) dapat kita lihat bahwa hal yang ditekankan adalah subjek, yaitu ‘*ni* 你’ maka dengan demikian jelaslah bahwa verba kopula **shi** 是 diletakkan sebelum kata, frasa, atau klausa yang akan ditekankan. Pada contoh kalimat (1.16) modal partikel *le* 了 muncul di akhir kalimat menandakan tindakan telah selesai. Perlu dijelaskan bahwa verba setelah verba kopula **shi** 是 yang menyatakan penekanan dapat diikuti oleh partikel aspektual seperti *zhe* 着, *le* 了, dan *guo* 过.<sup>16</sup>

Penekanan kalimat selain dapat menggunakan verba kopula **shi** 是 juga dapat menggunakan struktur **shi** 是 ..... **de** 的. Struktur

<sup>16</sup> Li Dejin dan Cheng Meizhen, *op.cit.*, hal.615

**Shi** 是 ..... **De** 的 adalah salah satu struktur untuk menekankan keadaan yang berhubungan dengan tindakan utama.<sup>17</sup> Struktur ini digunakan dalam kalimat untuk menekankan waktu, tempat, dan kejadian yang telah terjadi di masa lampau. **Shi** 是 diletakkan sebelum kelompok kata yang akan ditekankan dan **de** 的 diletakkan di akhir kalimat.<sup>18</sup>

#### Contoh

(1.17) Wo **shi** 1985 nian kaishi xuexi Hanyu **de**.

我 是 1985 年 开始学习汉语 的

Saya KOP 1985 tahun mulai belajar Bahasa Cina PAR

‘ Saya belajar Bahasa Cina mulai tahun 1985 ’

(*Hanyu Yufa Gaiyao*, 1997:129)

(1.18) Wo (**shi**) ba nian qian biye **de**.

我 (是) 八 年 前 毕业 的.

Saya KOP delapan tahun lalu lulus PAR.

‘ Saya lulus delapan tahun yang lalu.’

(*Kouyu Zhongjie*, 1991:47)

(1.19) Keren. **shi** cong Shanghai lai **de**.

客人 是 从 上海 来 的.

Tamu KOP PREP N-t datang PAR.

<sup>17</sup> Helen T. Lin, *Essential Grammar for Modern Chinese* (Boston: Cheng & Tsui Company, Inc. 1984), hal. 201

<sup>18</sup> Zhao Yongxin, *Hanyu Yufa Gaiyao* (Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe, 1997), hal. 129



‘ Tamu datang dari Shanghai.’  
(*Hanyu Yufa Gaiyao*, 1997:129)

(1.20) Wo **shi** dao Beijing lai kan erzi **de**.  
我 是 到 北 京 来 看 儿 子 的。

Saya KOP PREP Beijing datang lihat anak PAR.

‘ Saya datang ke Beijing untuk mengunjungi anak.’  
(*Zhongji Hanyu Ting he Shuo*, 1995: 336)

(1.21) Women (**shi**) zuo feiji lai **de**.  
我 们 (是) 坐 飞 机 来 的。

Kami KOP duduk pesawat datang PAR.

‘ Kami datang<sup>nya</sup> naik pesawat.’  
(*Hanyu Yufa Gaiyao*, 1997:129)

(1.22) Wanfan **shi** Ketuweida yu pengyoumen yiqi  
晚 饭 是 可 徒 伟 达 与 朋 友 们 一 起

Makan malam KOP N-o dengan teman-teman bersama

zai Shanghai binguan chi **de**.  
在 上 海 宾 馆 吃 的。

PREP Shanghai hotel makan PAR.

‘ Ketuweida bersama teman-teman makan malam<sup>nya</sup> di Hotel Shanghai.’

(*Shuo Hanyu Tan Wenhua*, 1997: 153)

Contoh (1.17- 1.22) adalah penekanan kalimat yang menggunakan struktur **shi** 是 ..... **de** 的, kesemuanya menyatakan penekanan terhadap tindakan utama yang telah berlangsung. Contoh (1.17) dan (1.18) menekankan pada waktu, contoh (1.19) dan (1.20) menekankan tempat, sedangkan dua contoh terakhir (1.21), (1.22) menekankan kejadiannya. Penulis memberikan tanda kurung ( ) pada verba kopula **shi** 是 dalam beberapa contoh kalimat di atas untuk menyatakan bahwa verba kopula **shi** 是 dapat dihapuskan.

Selain dapat menekankan waktu, tempat dan kejadian yang telah terjadi, struktur **shi** 是 ..... **de** 的 juga menekankan pelaku atau subjek dan apa yang dilakukan oleh subjek.<sup>19</sup>

Contoh:

(1.23) Yu **shi** ting xinxiān **de**.  
 鱼 (是) 挺 新鲜 的。

Ikan KOP ADV segar PAR.

‘ Ikan (benar-benar) sangat segar.’

(*Xiandai Hanyu Babai Ci*, 1994:436)

(1.24) Wo **shi** feichang ganji **de**, .....  
 我 (是) 非常 感激 的,.....

Saya KOP sangat berterimakasih PAR, ... ..

‘ Saya (benar-benar) sangat berterimakasih., ... ..’

(*Bai She Zhuan*, 1997:159)

<sup>19</sup> Lu Shuxiang, eds, *op.cit.*, hal.436

(1.25) “... ,**Shi** ta ba wo pian lai **de**.”

“... ,是他把我骗来的。”

“... ,KOP dia PREP saya tipu KOMP PAR.”

“... ,Dialah yang menipu saya.”

(Bai She Zhuan, 1997:165)

Pada ketiga contoh kalimat di atas (1.23), (1.24) dan (1.25) nyatalah bahwa adjektiva, verba atau klausa yang terletak dalam struktur **shi** 是…… **de**的 menekankan pada subjek atau pelaku.

Berdasarkan jenis kata yang mengikutinya struktur **shi** 是…… **de**的 menyatakan kepemilikan bila struktur kalimatnya adalah 主 + 是 + 名 + 的<sup>20</sup>

Contoh:

(1.26) *Zhe wuzi shi mutou de.*

这屋子是木头的。

Ini kamar KOP kayu PAR.

‘Kamar ini (benar-benar) kayu.’

(*Xiandai Hanyu Babai Ci*, 1994:435)

(1.27) *Wo de shetou shi mu de, …….*

我的舌头是木的, …….

Saya PAR lidah KOP kayu PAR, …….

‘Lidah saya (benar-benar) kayu, …….’

(*Laoshe Sanwen Jingbian*, 1998:214)

<sup>20</sup> *Ibid*, hal.435

Dari kedua contoh kalimat di atas, jelaslah bahwa struktur **shi** 是…… **de**的 tidak hanya terbatas pada penekanan akan hal yang telah terjadi tetapi juga dapat menyatakan kepemilikan. Selain itu perlu diperhatikan juga bahwa struktur ini juga menyatakan lingkup apabila struktur kalimatnya adalah 主 + 是 + 动 / 形 + 的<sup>21</sup>

Contoh:

(1.28) Wo **shi** jiaoshu **de**.

我 是 教 书 的。

Saya KOP mengajar PAR.

‘ Saya (benar-benar) mengajar.’

(*Xiandai Hanyu Babai Ci*, 1994:435)

(1.29)……, ziran **shi** mei hao **de**.

……, 自 然 是 美 好 的。

……, alam KOP indah PAR.

‘ …… , alam benar-benar indah.’

(*Laoshe Sanwen Jingbian*, 1998:120)

(1.30) Fumu **shi** zuo shenme gongzuo **de**?

父 母 是 作 什 么 工 作 的?

Orang tua KOP kerja apa pekerjaan PAR?

‘ Apa sebenarnya pekerjaan orangtua?’

(*Shuo Hanyu Tan Wenhua*, 1997:18)

<sup>21</sup>*ibid.*, hal.435

Dari ketiga contoh kalimat di atas, dapat dilihat bahwa verba atau adjektiva yang terletak setelah verba kopula **shi** 是 dalam struktur **shi** 是…… **de** 的 menyatakan lingkup. Namun, bila kita perhatikan contoh di bawah ini:

Contoh:

(1.31) *Zhe ben shu shi ta qian nian xie de.*

这本书是他前年写的。

Ini BAN buku KOP dia tahun lalu tulis PAR.

‘ Buku ini ditulis tahun lalu.’

(*Xiandai Hanyu Babai Ci*, 1994:436)

Sama dengan contoh kalimat sebelumnya, kalimat (1.31) di atas menggunakan struktur **shi** 是…… **de** 的 yang menyatakan lingkup, namun tidak seperti ketiga contoh sebelumnya yang menggunakan verba atau adjektiva, struktur kalimat (1.31) adalah 主 + 是 + 小句 (klausa) + 的 yang menyatakan lingkup. Makna pada kalimat ini juga berubah, yaitu menjadi pasif. Pada penulisan skripsi ini struktur **shi** 是…… **de** 的 yang bermakna kepemilikan, bermakna lingkup dan bermakna pasif tidak akan penulis bahas.

Dari struktur **shi** 是…… **de** 的 di atas, juga dapat kita ubah menjadi … 的是 **De shi** … . Dalam bentuk kalimat semacam ini, verba kopula **shi** 是 berfungsi untuk menekankan subjek atau pelaku, tetapi dibelakang **De** 的 haruslah ditambah induk atau *zhong*



*xin yu* (中心语) kecuali bila subyek tersebut menunjukkan pronomina dan nomina.<sup>22</sup>

Contoh:

(1.32) *Zuotian shangwu ba dian huijian waishang de shi*  
 昨天 上午 八 点 会见 外商 的 是  
 Kemarin pagi delapan jam bertemu pedagang asing PAR KOP

*Liu jingli.*

刘 经理.

Liu manajer.

‘Manajer Liulah yang kemarin pukul delapan pagi yang bertemu dengan pedagang asing.’

(*Shiyong Hanyu Yufa*, 1996:335)

(1.33) ... , *ji a o kouyu deshi cong Zhongguo qing qu de*  
 ... , 教 口语 的 是 从 中 国 请 去 的  
 ... , ajar percakapan PAR KOP PREP Cina undang KOMP PAR  
*laoshi*

老师.

guru.

‘... , guru yang diundang dari Cinalah yang mengajar percakapan.’

(*Kouyu Zhongjie*, 1991:48)

<sup>22</sup> Fang Yuqing, *op.cit.*, hal.335



Dari kedua contoh diatas (1.32) dan (1.33), jelaslah bahwa hal yang ingin ditekankan diletakkan setelah **de shi** 的是.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas, penulis melihat permasalahan yaitu makna apa yang muncul dalam menggunakan verba kopula **shi** 是, baik itu dalam struktur kalimat sederhana maupun dalam hal penekanan.

## 1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membatasi permasalahan dengan hanya membahas mengenai struktur dan makna kalimat yang menggunakan verba kopula **shi** 是. Pembahasan hanya mencakup pembahasan di dalam bahasa Cina modern baku yang merupakan bahasa nasional Cina atau yang lebih dikenal dengan istilah *Pu Tong Hua* 普通话

## 1.4 Hipotesis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba membuat hipotesis berdasarkan data-data yang telah penulis amati, bahwa verba kopula **shi** 是 bukan termasuk verba bergerak dan tidak dapat diikuti oleh partikel aspektual. Verba kopula **shi** 是 hanya dapat menggunakan kata ingkar *bu* 不. Dalam kalimat yang menyatakan persamaan, kata yang terletak sebelum dan setelah verba kopula **shi** 是 dapat bertukar tempat. Verba kopula **shi** 是 dalam kalimat

berpredikat nomina dapat dimunculkan dan dapat pula dilesapkan tanpa mengubah makna ataupun mengubah struktur kalimat. Verba kopula **shi** 是 berperan penting dalam penekanan sehingga tidak dapat dilesapkan. Unsur-unsur setelah verba kopula **shi** 是 itu sendiri semuanya menerangkan subjek. Sedangkan dalam penekanan yang menggunakan struktur **shi** 是 ..... **de** 的, verba kopula **shi** 是 pada struktur tersebut dapat dimunculkan dan dapat pula dilesapkan tanpa mengubah struktur kalimat maupun makna.

### 1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menjelaskan struktur dan makna kalimat yang menggunakan verba kopula **shi** 是.

### 1.6 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan bahan-bahan kepustakaan, yaitu dengan mencari sumber-sumber berbahasa Cina, Indonesia dan Inggris yang membahas mengenai verba kopula **shi** 是, baik mengenai struktur, teori dan hal-hal lain yang berkaitan dengan verba kopula **shi** 是. Di samping itu, penulis juga menganalisis data-data tersebut berdasarkan landasan teori yang sudah ada.

### 1.7 Ejaan yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini, untuk nama tempat maupun istilah-istilah dalam bahasa Cina ditulis dalam ejaan *han yu pin yin* 汉语拼音, yang juga akan disertakan huruf Han-nya.

Penulis akan mencetak miring untuk penulisan nama orang (pengarang), judul buku, nama tempat, dan semua ejaan dalam bahasa asing, baik itu dalam bahasa Inggris, maupun dalam bahasa Cina (ejaan *han yu pin yin* 汉语拼音). Penulisan ejaan *han yu pin yin* 汉语拼音 untuk verba kopula **shi** 是 dalam contoh kalimat, dan makna yang dikandungnya, penulis akan mencetak tebal, sedangkan untuk unsur-unsur yang mengikuti atau mendahului verba kopula **shi** 是, akan digarisbawahi, begitu juga dengan makna yang dikandungnya.

### 1.8 Sumber Data

Sumber data penulisan skripsi ini, sebagian besar penulis ambil di antaranya dari beberapa prosa dalam *Lao She San Wen Jingbian* 老舍散文精编 'Kumpulan Prosa Pilihan Lao She' karya *Lao She* 老舍, Beijing, tahun 1998, novel *Bai She Zhuan* 白蛇专 'Legenda Ular Putih' karya *Zhao Qing Ge* 赵清格, Beijing, 1997, Novel saduran dari bahasa Inggris berjudul *Hier* (dalam bahasa Cina: *Zuori* 昨日) 'Kemarin' karya *Agota Kristof*, Taibei, 1996, Novel saduran dari bahasa Inggris berjudul *The Dead Zone* (dalam bahasa Cina: *Siwang Quyu* 死亡区域) 'Zona Kematian' karya *Stephen*

King, Beijing, tahun 1996, Kumpulan cerpen humor *Qiwei Hanyu* 气  
 味汉语 'Aroma Bahasa Cina' karya *Liu Delian* dan *Gao Mingming*,  
 Beijing, tahun 1997, *Qingsong Xue Chengyu* 轻松学成语 'Cara  
 Mudah Belajar Ungkapan' disusun oleh *Yong He*, Beijing, 1997,  
 buku percakapan dasar *Shuo Hanyu* 说汉语 jilid I dan II yang  
 disusun oleh *Wu Shuping*, Beijing, 1997, buku percakapan tingkat  
 menengah *Zhongji Hanyu Ting he Shuo* 中级汉语听和说 disusun  
 oleh *Li Ming* dan *Bai Xuelin*, Beijing, 1995, *Kaiming Zhongji Hanyu* 开  
 明中级汉语 yang disusun oleh *Theodore D. Hutters*, Beijing, 1987,  
*Kouyu Zhongjie* 口语中介, Beijing, 1991, buku percakapan tingkat  
 lanjutan *Gaoji Hanyu Kouyu* 高级汉语口语, Beijing Yuyan Wenhua  
 Daxue, Beijing, 1996, *Gaoji Hanyu Kouyu* 高级汉语口语, Beijing  
 Daxue, Beijing, 1997, *Shuo Hanyu Tan Wenhua* 说汉语谈文化,  
 Beijing, 1997.

### 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, hipotesis, tujuan penulisan, metode penelitian, ejaan yang digunakan, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II, menjelaskan tentang landasan teori yang penulis gunakan dalam menganalisis verba kopula *shi* 是 ditinjau dari segi struktur dan makna.



BAB III, menjelaskan hasil analisis penggunaan verba kopula **shi** 是 ditinjau dari segi struktur dan makna.

BAB IV, berisi kesimpulan dari analisis yang penulis buat mengenai verba kopula **shi** 是.

